

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun kelapangan, terlibat dengan masyarakat atau warga sekolah disana.¹⁹ Pada hal ini penulis langsung kelapangan buat menggali, menghimpun serta mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan terkait kepemimpinan spiritual (*spiritual leadership*) pada MTsS Al-Falah Puteri di Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru.

Pendekatan penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan terhadap analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif dan di analisis terhadap dinamika korelasi antara kejadian yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif diperlukan mampu menguraikan secara mendalam ucapan, tulisan, dan perilaku yang bisa diamati dari individu ataupun kelompok. Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini dimaksudkan untuk menggambarkan dan mengetahui bagaimana kepemimpinan spiritual (*spiritual leadership*) pada MTsS Al-Falah Puteri di Pondok Pesantren Modern Al-Falah Banjarbaru.

¹⁹ Nanan Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 18.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau lokasi merupakan objek penelitian yang menjadi tempat kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian agar memudahkan dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-falah Banjarbaru. Tepatnya di Jalan Jenderal Ahmad Yani Kilometer 23.500, RT. 006 RW. 002 Kelurahan Landasan Ulin Tengah, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Dengan letak yang cukup strategis dan berada di Jalan Protokol, berjarak 23 kilometer dari Banjarmasin Ibukota Propensi Kalimantan Selatan, 2 kilometer dari Bandara Samsuddin Noor serta 13 kilometer dari kota Banjarbaru. Penulis memilih meneliti di MTsS Al-Falah Puteri di Pondok Pesantren Al-falah puteri yang ada pada Pondok Pesantren Al-falah Banjarbaru.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah orang-orang yang diminta tanggapan atau memberikan respon dari pertanyaan mendalam yang telah dilakukan oleh penulis untuk menjadi sumber data dalam penelitian atau sebagai sumber informan untuk menunjang penelitian. Informan atau sumber informasi dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, guru bimbingan penyuluhan (bp), serta beberapa guru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang bersifat

kualitatif. Data kualitatif yakni data yang diperoleh dari penjelasan kata verbal yang tidak bisa dianalisis dalam bentuk bilangan maupun angka. Selain itu, data kualitatif merupakan data dengan membuat ilustrasi atau lukisan secara terstruktur, faktual serta akurat tentang *spiritual leadership* (kepemimpinan spiritual) pada MTs Al-Falah Puteri di Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi langsung yang berhubungan dengan obyek ekplorasi yang merupakan landasan utama dalam memimpin suatu penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah *spiritual leadership* (kepemimpinan spiritual di MTs Al-Falah Puteri).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung serta menunjang dan melengkapi sumber data primer. Dapat berupa hal yang berkaitan dengan gambaran umum objek penelitian atau berasal dari buku-buku, dokumen dan data, ataupun instansi terkait seperti perpustakaan.

2. Sumber Data

- a. Informan yaitu orang-orang yang dianggap tahu tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti yang terlibat langsung dari permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Orang-orang tersebut adalah kepala madrasah dan guru-guru.
- b. Dokumentasi diperoleh dengan cara mengambil, mencatat, memfoto tentang kegiatan Pondok Pesantren Al-Falah Puteri, mengamati data yang telah tersedia melalui publikasi atau pihak lain misalnya berupa buku- buku, jurnal, artikel dan lain-lain yang dapat digunakan sebagai landasan teori atau dasar

penunjang untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebagai aktivitas untuk memperhatikan sesuatu dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, peraba, dan pengecap.

2. Wawancara

Yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh subyek wawancara (interview) dengan mengajukan pertanyaan dan obyek wawancara memberi jawaban atas pertanyaan tentang aktivitas di MTs Al-Falah Puteri Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Proses dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data misalnya profil perusahaan, letak perusahaan dan data lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian. Dokumentasi yang diperoleh berupa foto dari narasumber dan narasumber pendukung.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Melakukan Observasi mengenai *spiritual leadership* pada MTs Al-Falah Puteri Banjarbaru
2. Mewawancarai kepala madrasah dan guru-guru
3. Mengumpulkan dan mengkaji data yang berkaitan dengan *altruistic love* dan kesejahteraan spiritual
4. Menentukan sikap *altruistic love* dan kesejahteraan spiritual pada MTs Al-Falah Puteri Banjarbaru
5. Mengutip isi kajian yang berhubungan dengan sikap *altruistic love* dan kesejahteraan spiritual

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang berdasarkan Model Miles and Huberman yakni:

1. Data Reduction (Reduksi Data) berarti peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, serta membuang data yang tidak penting karena dianggap tidak berguna bagi peneliti.
2. Data Display (Penyajian Data), yakni peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif, bagan, serta bagan antar kategori.
3. Concluding Drawing (Verivication), yaitu peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi atas data yang sudah diperoleh dari penelitian yang telah

dilakukan²⁰

H. Teknik Analisis dan Keabsahan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi data menjamin kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam bahasa keseharian triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber yang dimaksud adalah menggunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berbeda pagi, siang, sore, atau malam. Juga berarti membandingkan penjelasan informan ketika diajak berbicara berdua dengan peneliti dan saat informan berbicara di depan publik tentang topik yang sama.

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 246